

PENGUATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MELALUI *OUTBOUND TRAINING* DALAM MEWUJUDKAN DESA WISATA TUGU SELATAN SEBAGAI DESTINASI UNGGULAN

Oleh:

¹Inna Hanarti, ²Dingot Hamonangan Ismail, ³Aditya Burhan, ⁴Rahmi Utami,
⁵Harry Jundrio

^{1,2}Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

³STIE Wiyata Mandala

Jl. Mangga Dua Raya No.8, RT.5/RW.3, Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110

^{4,5}Politeknik Tempo

Jl. Palmerah Barat No.8, RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210

e-mail: inna.hanarti@gmail.com¹, visiaulia@gmail.com², adityaburhan@ymail.com³,
rahmiutami@politekniktempo.ac.id⁴, harry@politekniktempo.ac.id⁵

ABSTRACT

Tugu Selatan Village has great potential as a leading tourist destination in Puncak, West Java. However, the main challenge lies in the mental readiness and character of MSMEs in facing global competition. This article discusses the Community Service (PkM) program, a collaborative effort between six universities and a Village-Owned Enterprise (BUMDes). One innovative method used is outbound training to hone teamwork, leadership, and mental toughness. The results show that the experiential learning approach effectively increases the motivation and collaborative character of entrepreneurs in Kampung Kobi and Kampung Susu.

Keywords: *Entrepreneurial Character, Outbound Training, Tourism Village, MSMEs, Tugu Selatan.*

ABSTRAK

Desa Tugu Selatan memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan di Puncak, Jawa Barat. Namun, tantangan utama terletak pada kesiapan mental dan karakter para pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan global. Artikel ini membahas program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis kolaborasi enam perguruan tinggi dan BUMDes. Salah satu inovasi metode yang digunakan adalah *outbound training* untuk mengasah kerja sama tim, kepemimpinan, dan ketangguhan mental. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan pengalaman luar ruang (*experiential learning*) efektif meningkatkan motivasi dan karakter kolaboratif para pelaku usaha di Kampung Kobi dan Kampung Susu.

Kata Kunci: *Karakter Wirausaha, Outbound Training, Desa Wisata, UMKM, Tugu Selatan*

PENDAHULUAN

Desa Tugu Selatan, Cisarua, merupakan salah satu jantung pariwisata di kawasan Puncak, Jawa Barat. Keberadaan Kampung Koboï dan Kampung Susu memberikan nilai unik yang berpotensi menarik wisatawan mancanegara maupun domestik. Namun, tulang punggung ekonomi desa, yaitu UMKM, masih menghadapi tantangan klasik: pengelolaan yang bersifat tradisional dan kurangnya jiwa inovasi.

Pembentukan karakter bagi pelaku usaha menjadi krusial karena aspek teknis (seperti pemasaran digital atau pencatatan keuangan) tidak akan berjalan optimal tanpa adanya mentalitas wirausaha yang tangguh, jujur, dan berorientasi pada kualitas. Kolaborasi antara akademisi dari enam perguruan tinggi dan perangkat desa bertujuan untuk mengubah pola pikir (*mindset*) para pelaku usaha agar mampu mengelola potensi lokal menjadi produk unggulan yang berdaya saing global.

Selain aspek teknis seperti legalitas dan *branding*, faktor "Manusia" di balik usaha tersebut adalah penentu keberhasilan desa wisata. Karakter yang tangguh, jujur, dan mampu bekerja sama antar-pelaku usaha (tidak saling menjatuhkan) adalah modal sosial yang mahal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan menggabungkan *Experiential Learning Theory* (ELT) melalui kegiatan *outbound training* dan pendampingan teknis. Tahapan meliputi:

1. *Pre-Assessment*: Pemetaan kendala UMKM di Kampung Koboï dan Kampung Susu.
2. *Character Building (Outbound)*: Stimulasi mental dan kerjasama tim di alam terbuka.
3. *In-Class Coaching*: Pendalaman materi manajemen, legalitas, dan pemasaran.
4. *Follow-up*: Pendampingan implementasi karakter dalam operasional bisnis.



Gambar 1. Foto Bersama

Alur Skema Pelatihan Pembentukan Karakter

Program ini dirancang mengalir dari pengolahan mental menuju pengolahan bisnis:

Sesi 1: *Outbound Training (The Foundation)*

1. *Ice Breaking & Trust Building*: Membangun kepercayaan antar pelaku usaha.
2. *Problem Solving Games*: Melatih kreativitas mencari solusi saat bisnis menghadapi kendala.
3. *Team Challenge*: Menghilangkan ego sektoral antar-kampung (Koboï vs Susu) demi visi Desa Wisata Tugu Selatan.



Gambar 2. Foto Bersama Sesi Outbound

Sesi 2: Mentalitas Profesional (*The Mindset*)

1. Refleksi hasil outbound dikaitkan dengan kedisiplinan kualitas produk.
2. *Workshop* integritas bisnis kejujuran dalam timbangan, bahan baku, dan harga).



Gambar 3. Foto Sesi *The Mindset*

Sesi 3: Akselerasi Bisnis (*The Action*)

1. Pelatihan teknis manajemen keuangan dan legalitas.
2. *Digital branding* untuk produk unggulan lokal.



Gambar 4. Foto Kegiatan *The Action*

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Utama

1. Kurangnya kerjasama, ego antar pelaku usaha masih tinggi.
2. Rendahnya ketangguhan, mudah menyerah saat kunjungan wisata sepi.
3. Keterbatasan manajerial, pengelolaan usaha masih serabutan.

Solusi *Outbound Training*

1. Simulasi kerja kelompok untuk mencapai target bersama, membangun solidaritas desa.
2. *Mental Toughness*, pelatihan karakter melalui tantangan fisik dan logika di alam terbuka untuk memupuk daya juang.
3. *Workshop* Terstruktur: Pendampingan legalitas (NIB/Halal) dan pencatatan keuangan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *outbound training* yang dilaksanakan di area terbuka Desa Tugu Selatan menjadi katalisator perubahan yang signifikan. Melalui simulasi permainan yang menantang, para pelaku usaha menyadari bahwa untuk menjadikan Tugu Selatan sebagai desa wisata unggulan, mereka tidak bisa bergerak sendiri-sendiri.

Dampak *Outbound* terhadap Karakter:

1. **Komunikasi:** Terjadi pencairan suasana (*ice breaking*) yang membuat komunikasi antar-pelaku UMKM di Kampung Susu dan Kampung Kobo menjadi lebih harmonis.
2. **Kepemimpinan:** Munculnya bibit-bibit pemimpin lokal yang mampu menggerakkan kelompoknya untuk lebih tertib secara administrasi bisnis.

Kepuasan Peserta

Peserta merasa lebih segar dan termotivasi. Pendekatan belajar sambil bermain (*learning by doing*) terbukti lebih mudah diterima dibandingkan ceramah satu arah di dalam ruangan. Hasil akhir menunjukkan peningkatan kesiapan pelaku usaha dalam mengelola unit bisnisnya secara lebih profesional dan terstandarisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha melalui metode *outbound training* dan pendampingan teknis telah berhasil meletakkan pondasi karakter yang kuat di Desa Tugu Selatan. Karakter wirausaha yang inovatif dan kolaboratif kini menjadi modal utama bagi UMKM di Kampung Kobo dan Kampung Susu untuk bersaing secara global.

Saran

Diharapkan pihak BUMDes secara rutin mengadakan agenda "Gathering & Refreshment" berbasis *outbound* bagi para pelaku usaha setahun sekali untuk menjaga soliditas dan semangat pelayanan prima (*service excellence*) kepada wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artadita, S., & Zahra, F. (2024). *Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Resiliensi Bisnis UMKM di Destinasi Wisata Super Prioritas*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan Indonesia, 9(2), 112-127.
- Data Profil Desa Wisata Tugu Selatan, Cisarua, Bogor (2024)
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. FT Press.
- Prasetyo, B., & Utami, T. (2025). *Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Desa Wisata melalui Experiential Learning dan Outbound Training*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pariwisata, 4(1), 22-35.
- Rahmadani, S., & Sulanam, M. (2025). *Digitalisasi UMKM di Desa Wisata: Tantangan Karakteristik Wirausaha Tradisional di Era Society 5.0*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, 11(4), 310-325.
- Sujai, dkk. (2025). *Optimalisasi UMKM Desa Wisata Melalui Pendekatan Karakter*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional.
- Trisanti, N., dkk. (2024). *Efektivitas Pelatihan Outbound dalam Membentuk Kepemimpinan dan Kerjasama Tim pada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 13(1), 54-69.